

**SURVEI KEPERCAYAAN DIRI DALAM MELAKUKAN SMASH
PERMAINAN BOLA VOLI PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER SMA
NEGERI 18 PALEMBANG**

Edwin Agustiawan¹, Mulyadi², Endie Riyoko³
FKIP Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}
edwinagst25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri dalam melakukan *smash* permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Palembang. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler cabang olahraga bola voli yang berjumlah 32 orang, sedangkan sampel diambil sama dengan jumlah populasi sebanyak 32 siswa. Data diperoleh dengan teknik angket. Data hasil tes dianalisis menggunakan persentase. Hasil penelitian diperoleh tingkat kepercayaan diri dalam melakukan *smash* permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Palembang sebesar 78,56 dikategorikan tinggi, dengan 4 siswa (12,5%) diantaranya memperoleh nilai antara 86-100 dengan kategori sangat tinggi, 18 siswa (56,3%) memperoleh nilai antara 76-85 tergolong tinggi, 9 siswa (28,1%) memperoleh nilai antara 60-75 dikategorikan cukup, 1 siswa (3,1%) memperoleh nilai antara 55 - 59 dikategorikan rendah.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Smash, Bola Voli*

***SELF-CONFIDENCE SURVEY IN IMPLEMENTING VOLLEY BALL GAME
SMASH FOR EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS OF STATE HIGH
SCHOOL 18 PALEMBANG***

Abstract

This study aims to see and describe the level of self-confidence in playing volleyball in extracurricular activities at SMA Negeri 18 Palembang. The method in this research is quantitative quantitative with a survey approach. The population in this study were all volleyball extracurricular members, which may be 32 people, while the sample was taken equal to the total population of 32 students. The data were obtained by using a questionnaire technique. Test results data using proportions. The results of the research on the level of self-confidence in smashing volleyball games on extracurricular participants at SMA Negeri 18 Palembang were categorized as high, with 4 students (12.5%) of whom obtained scores between 86-100 in the very high category, 18 students (56.3%) obtained a score between 76-85 which was classified as high, 9 students (28.1%) obtained a score between 60-75 which was categorized as sufficient, 1 student (3.1%) obtained a score between 55-59 which was categorized as low.

Keywords: *Confidence, Smash, Volleyball*

Artikel Masuk: 20-06-2021 Artikel Revisi : 10-07-2021

Artikel Diterima: 19-07-2021

Correspondence author : Edwin Agustiawan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia.

E-Mail: edwinagst25@gmail.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/jolma.v1i2.5518>



PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan di dalam sebuah lapangan dan dibatasi oleh net antara tim. Bola voli dapat dimainkan di dalam (*indoor*) maupun di luar lapangan (*outdoor*). Sasaran dari permainan bola voli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. Permainan bola voli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi.

Permainan bola voli dimulai dengan bola di *service* ke arah lapang lawan dengan bola melewati arah atas net dan bola jatuh ke arah tim lawan, bola diterima menggunakan kedua tangan kemudian diumpungkan pada *tosser*, selanjutnya dilambungkan di atas net, dan akhirnya bola tersebut di *smash* ke bidang permainan lawan. Sedangkan tim lawan melakukan *blocking* agar bola tersebut tidak masuk atau menghasilkan poin. Dalam permainan bola voli tentunya para pemain harus mempunyai kecakapan yang baik sehingga bisa mencapai prestasi. Untuk memiliki kecakapan khusus para pemain tidak terlepas dari latihan-latihan, baik itu latihan secara fisik maupun teknik.

Teknik dasar yang harus dikuasai pemain antara lain *passing* bawah, *passing* atas, *setter*, *smash*, *service*, dan *blocking*. Teknik dasar inilah yang harus dilatih agar dapat meningkatkan mutu permainan bola voli. Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang menunjukkan ciri khas olahraga ini adalah *smash*. Oleh karena *smash* merupakan salah satu teknik yang penting untuk dikuasai oleh seorang pemain. Dalam hal ini *smash* merupakan suatu tindakan pukulan terhadap bola yang lurus ke bawah, akan bergerak cepat dan menikik melewati atas net menuju kearah lapangan lawan. Hal ini sesuai yang dikemukakan Faruq (2009: 55) bahwa *smash* permainan bola voli bertujuan untuk memukul bola ke arah lawan sehingga bola bisa melewati dan tidak dapat dikembalikan oleh lawan dan tim yang bertindak sebagai pemukul bola mendapatkan nilai (poin).

Kualitas permainan bola voli sangat tergantung pada penguasaan teknik dasarnya. Pemain yang menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat



menampilkan permainan dengan terampil. Dalam permainan bola voli teknik dasar sangat berperan dan menentukan dalam permainan bola voli adalah teknik *smash*. Sebab regu yang memiliki *smasher* yang baik mempunyai peluang yang lebih besar untuk memenangkan permainan dalam suatu pertandingan (Beutelstahl, 2009: 25). Pelaksanaan pola gerak *smash* dalam permainan bola voli terdiri dari beberapa gerakan yakni, awalan, tolakan atau lompatan, pukulan dan mendarat.

Pemain dalam melakukan *smash* membutuhkan kepercayaan diri yang tinggi. Kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang meliputi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses. Hal ini selaras dengan pendapat Mylsidayu (2015: 103) bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan bahwa seseorang memiliki sumber daya internal, terutama kemampuan untuk mencapai keberhasilan, maksudnya kepercayaan berakar pada keyakinan dan harapan. Dengan demikian, apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka siswa tersebut dapat menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang mendorong individu meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas kesempatan yang diberikan pada dirinya untuk melakukan *smash* permainan bola voli.

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu program kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 18 Palembang. Berdasarkan hasil observasi awal telah dilakukan pada tanggal 3 Februari 2020, bahwa tidak semua peserta ekstrakurikuler bola voli dapat melakukan *smash* dengan sempurna. Hal ini dikarenakan rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki siswa, seperti kurang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, ragu-ragu mengambil keputusan dalam menentukan teknik *smash* apa yang digunakan, cemas waktu mendapat kesempatan, mudah putus asa, dan cenderung melakukan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan gagalnya dalam melakukan *smash*.

METODE



Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Dilihat dari jenisnya, penelitian ini tergolong penelitian survei. Menurut Nasir, dkk (2011:131), penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis dan psikologis.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Abdurrahman dan Sambas, 2011: 85). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2018: 192), kuesioner (angket) adalah "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket dalam penelitian ini berjumlah 55 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa dalam melakukan *smash* permainan bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari hasil jawaban angket mengenai kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler dalam melakukan *smash* permainan bola voli yang berjumlah 32 siswa. Angket tersebut berjumlah 36 pernyataan menggunakan skala *Likert* dengan 5 pilihan jawaban, sedangkan penskoran untuk masing-masing jawaban pernyataan positif, yaitu: Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Sedangkan pernyataan negatif, pemberian skor dilakukan secara terbalik. Jelasnya deskripsi data jawaban siswa terhadap pernyataan butir angket dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

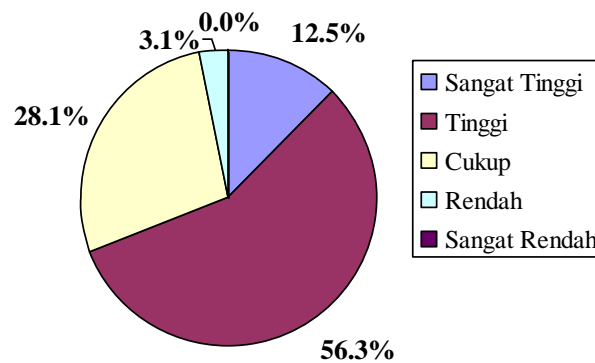
Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86 – 100	Sangat Tinggi	4	12,5
2	76 – 85	Tinggi	18	56,3
3	60 – 75	Cukup	9	28,1
4	55 – 59	Rendah	1	3,1
5	≤ 54	Sangat Rendah	0	0,0



Jumlah	32	100
--------	----	-----

Tabel di atas, menunjukkan bahwa 32 peserta ekstrakurikuler bola voli yang memperoleh nilai antara 86 – 100 dengan kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (12,5%), 18 siswa (56,3%) memperoleh nilai antara 76 – 85 tergolong tinggi, 9 siswa (28,1%) memperoleh nilai antara 60 – 75 dikategorikan cukup, 1 siswa (3,1%) memperoleh nilai antara 55 - 59 dikategorikan rendah, dan untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ditemukan (0%). Dengan demikian, dominan kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler dalam melakukan *smash* permainan bola voli di SMA Negeri 18 Palembang memperoleh nilai pada kategori tinggi. Jelasnya deskripsi data penelitian dapat juga dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram kepercayaan diri siswa melakukan *smash* bola voli

Kepercayaan diri peserta ekstrakurikuler dalam melakukan *smash* terdiri dari 8 (delapan) indikator, diantaranya penguasaan, demonstrasi, persiapan fisik dan mental, dukungan sosial, kepemimpinan pelatih, *experiances* (pengalaman), lingkungan nyaman, dan *favorableness* (kemudahan) situasional.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepercayaan diri dalam melakukan *smash* permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Palembang, dimana sebelumnya telah diketahui bahwa tidak semua peserta ekstrakurikuler bola voli dapat melakukan *smash* dengan sempurna. Hal ini dikarenakan rendahnya kepercayaan diri yang dimiliki siswa, seperti kurang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, ragu-ragu



mengambil keputusan dalam menentukan teknik *smash* apa yang digunakan, cemas waktu mendapat kesempatan, mudah putus asa, dan cenderung melakukan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan gagalnya dalam melakukan *smash*. Namun, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa dalam melakukan *smash* permainan bola voli sebesar 78,56 tergolong tinggi.

Temuan di atas, diperkuat dari penyebaran data kepercayaan diri siswa, diantaranya 4 siswa (12,5%) yang memperoleh nilai antara 86 – 100 dengan kategori sangat tinggi, 18 siswa (56,3%) memperoleh nilai antara 76 – 85 tergolong tinggi, 9 siswa (28,1%) memperoleh nilai antara 60 – 75 dikategorikan cukup, 1 siswa (3,1%) memperoleh nilai antara 55 - 59 dikategorikan rendah, dan untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ditemukan (0%). Berdasarkan penyebaran data tersebut, menunjukkan bahwa dominan kepercayaan diri siswa dalam melakukan *smash* permainan bola voli di SMA Negeri 18 Palembang memperoleh nilai pada kategori tinggi. Hal ini selaras dengan pendapat Mylsidayu (2015: 103) bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan bahwa seseorang memiliki sumber daya internal, terutama kemampuan untuk mencapai keberhasilan, maksudnya kepercayaan berakar pada keyakinan dan harapan. Dengan demikian, apabila siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi maka siswa tersebut dapat menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang mendorong individu meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas kesempatan yang diberikan pada dirinya untuk melakukan *smash* permainan bola voli.

Kepercayaan yang tinggi pada siswa dalam melakukan *smash* permainan bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor. Mulyono (2017: 2) menyatakan faktor-faktor yang dimaksud antara lain: (1) keyakinan terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan rangkaian gerakan *smash* dengan prosedur yang baik dan benar sehingga timbul keberanian untuk melakukannya tanpa diiringi rasa takut; dan (2) keyakinan terhadap teman atau pasangan, karena dalam melakukan rangkaian gerakan *smash* membutuhkan kerjasama dengan rekan pada saat mengumpan bola sehingga dapat ditindaklanjuti dengan pukulan *smash*.



Hal ini selaras dengan hasil penelitian Abidin (2014) bahwa terdapat korelasi antara kepercayaan diri dengan keterampilan bermain bola voli siswa. Demikian juga penelitian Nasution (2015) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara percaya diri dengan keterampilan *open spike* bola voli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan diri dalam melakukan *smash* permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 18 Palembang sebesar 78,56 dikategorikan tinggi, dengan 4 siswa (12,5%) diantaranya memperoleh nilai antara 86 – 100 dengan kategori sangat tinggi, 18 siswa (56,3%) memperoleh nilai antara 76 – 85 tergolong tinggi, 9 siswa (28,1%) memperoleh nilai antara 60 – 75 dikategorikan cukup, 1 siswa (3,1%) memperoleh nilai antara 55 - 59 dikategorikan rendah, dan untuk kategori rendah dan sangat rendah tidak ditemukan (0%)

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih untuk partisipan yang terlibat dalam penelitian.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT, karena telah diberi kekuatan, kelancaran dan kesabaran dalam proses penyusunan, penelitian, penulisan hingga publikasi artikel. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam ketercapaian Artikel Review yang penulis lakukan. Semoga kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal Alamain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2014. *Hubungan Motor Ability, Konsep Diri dan Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Bola Voli*. [Jurnal Sport Pedagogy Vol. 4. No. 1. April 2014], hlm. 44-47.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmasubrata, Gilang. 2012. *Serba tahu dunia olah raga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Beutelsthal, D. 2009. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir



- Faruq, Muhammad Muhyi. 2009. *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melatih Permainan & Olah Raga Bolavoli*. Surabaya: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ghufron, Nur dan Rini Risnawita. 2011 *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Pustaka Swara.
- Hulukati, Wenny. 2016. *Pengembangan Diri Siswa SMA*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Muhajir. 2017. *Buku Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mylsidayu, Apta. 2015. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasir, Abd. dkk. 2011. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Muha Medika.
- Nasution, Nana Suryana. 2015. *Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Percaya Diri dengan Keterampilan Open Spike Pada Pembelajaran Permainan Bola Voli Atlet Pelatkab Bola Voli Putri Kabupaten Karawang*. [Jurnal Pendidikan Unsika Volume 3 Nomor 2, November 2015], hlm. 188-199.
- PBVSU. 2017. *Peraturan Resmi Bola Voli 2017-2022*. Jakarta: PBVSU.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Roji. 2009. *Pendidikan Jasmani untuk Smp Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Sarjana, AB., dan Sunarto, BTJ. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendiknas.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta, Bandung.
- Sutanto, Teguh. 2016. *Buku Pintar Olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widiyanto, Cipto Apri. 2018. *Pengaruh Permainan Bola Bakar terhadap Rasa Percaya Diri Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Babatan 1 Surabaya*. [Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 06 Nomor 01 Tahun 2018], hlm. 94 - 100.
- Wiradihardja, S. dan Syarifudin. 2017. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kemendikbud.